Jurnal Ilmiah Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi
Volume 01, Number 02, Tahun 2026
E-ISSN : 3124-8470 (Online - Elektronik)
https://firati.org/ejournal/index.php/jimako

Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan PT Bank Central Asia Tbk Berdasarkan Laporan Keuangan Triwulanan Periode 2022–2025

Yanti Gultom[1], Arba Yohannes Gultom[2] , Tessalonika Sianipar[3] , Wardhana Putri Pandapotan[4], Vitri Yani Sitompul[5], Wita Susanti br Manurung[6]
[1,2,3,4,5,6] Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia
Email: yanti.gultom@student.uhn.ac.id [1], arba.gultom@student.uhn.ac.id [2], tessalonika.sianipar@student.uhn.ac.id [3], wardhana.pandapotan@student.uhn.ac.id [4], vitri.sitompul@student.uhn.aca.id [5] , wita.manurung@student.uhn.ac.id [6]

Abstract

This study aims to analyze the effect of liquidity and capital structure on financial performance at PT Bank Central Asia Tbk based on quarterly financial reports for the period 2022–2025. Liquidity is proxied using the Loan to Deposit Ratio (LDR), capital structure is proxied using the Debt to Equity Ratio (DER), while financial performance is proxied using Return on Assets (ROA). This study uses a quantitative approach with descriptive and verification methods. The data used are secondary data obtained from the quarterly financial reports of PT Bank Central Asia Tbk for the period 2022–2025. Data analysis techniques used include descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, partial tests (t-test), simultaneous tests (F-test), and the coefficient of determination (R^2). The results show that liquidity as measured by LDR affects the company's financial performance. Capital structure as measured by DER also affects the company's financial performance. Simultaneously, liquidity and capital structure have a significant effect on the financial performance of PT Bank Central Asia Tbk. These results indicate that a company's ability to manage liquidity and maintain an optimal capital structure is a crucial factor in increasing profitability. During the study period, PT Bank Central Asia Tbk was able to maintain a stable financial condition, thus supporting sustainable financial performance improvements. Based on the research findings, it can be concluded that liquidity and capital structure are crucial factors in determining a company's financial performance. Therefore, companies need to continuously maintain optimal liquidity levels and manage their capital structure effectively to increase profitability and maintain financial stability.

Keyword: *Liquidity, Capital Structure, Financial Performance, Loan to Deposit Ratio (LDR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), PT Bank Central Asia Tbk*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada PT Bank Central Asia Tbk berdasarkan laporan keuangan triwulanan periode 2022–2025. Likuiditas diproksikan menggunakan Loan to Deposit Ratio (LDR), struktur modal diproksikan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), sedangkan kinerja keuangan diproksikan menggunakan Return on Assets (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan PT Bank Central Asia Tbk periode 2022–2025. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan LDR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Struktur modal yang diukur dengan DER juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara simultan, likuiditas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola likuiditas serta menjaga struktur modal yang optimal menjadi faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selama periode penelitian, PT Bank Central Asia Tbk mampu mempertahankan kondisi keuangan yang stabil sehingga mendukung peningkatan kinerja keuangan secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan struktur modal merupakan faktor yang berperan penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus menjaga tingkat likuiditas yang optimal dan mengelola struktur modal secara efektif guna meningkatkan profitabilitas serta mempertahankan stabilitas keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Loan to Deposit Ratio (LDR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA), PT Bank Central Asia Tbk.

***Corresponding Author:**
Yanti Gultom
yanti.gultom@student.uhn.ac.id

Article History:
Received : 2026-06-12
Revised : 2026-06-15
Accepted : 2026-06-18
Published: 2026-06-18

Creative Commons Licence
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Sektor perbankan memegang peranan yang sangat strategis dalam perekonomian suatu negara. Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank bertugas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit serta jasa keuangan lainnya. Fungsi intermediasi ini menjadikan sektor perbankan sebagai tulang punggung sistem keuangan nasional sekaligus penggerak utama roda perekonomian. Stabilitas kinerja keuangan perbankan tidak hanya berdampak pada keberlangsungan operasional bank itu sendiri, tetapi juga berimplikasi luas terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, penciptaan lapangan kerja, dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Dalam konteks global yang terus berubah, perbankan dihadapkan pada berbagai tekanan dan tantangan yang semakin kompleks, mulai dari fluktuasi suku bunga, perubahan kebijakan moneter, ancaman risiko kredit, hingga disrupsi teknologi yang mengubah pola perilaku nasabah secara fundamental. Di tengah dinamika tersebut, kemampuan bank dalam menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya menjadi tolok ukur keberhasilan manajemen sekaligus cerminan kesehatan institusi keuangan secara keseluruhan (Putri et al., 2025). Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan bank menjadi hal yang sangat penting bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk manajemen bank, investor, regulator, maupun akademisi.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) merupakan bank swasta terbesar di Indonesia berdasarkan total aset dan kapitalisasi pasar. Dengan kode emiten BBCA yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), BCA secara konsisten mencatatkan kinerja keuangan yang unggul dibandingkan rata-rata industri perbankan nasional (Firdausia et al., 2025). Pada akhir tahun 2023, BCA mencatat total aset melampaui Rp1.400 triliun dengan rasio Return on Assets (ROA) yang berada jauh di atas ambang batas predikat "sangat sehat" yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Keunggulan ini menjadikan BCA sebagai tolok ukur (benchmark) kinerja perbankan di Indonesia sekaligus objek kajian yang relevan dan representatif dalam penelitian keuangan. Konsistensi kinerja BCA di berbagai kondisi ekonomi yang berubah-ubah menjadikannya subjek penelitian yang menarik untuk dikaji secara mendalam.

Salah satu faktor fundamental yang memengaruhi kinerja keuangan bank adalah likuiditas. Likuiditas mencerminkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu tanpa mengorbankan kelangsungan operasional. Dalam industri perbankan, pengelolaan likuiditas merupakan tantangan yang bersifat dinamis dan berkesinambungan (Maulidah et al., 2024). Di satu sisi, likuiditas yang terlalu rendah berpotensi menimbulkan risiko gagal bayar (default risk), menurunkan kepercayaan nasabah, dan bahkan memicu krisis sistemik seperti yang pernah terjadi pada krisis keuangan Asia tahun 1998 dan krisis keuangan global tahun 2008. Di sisi lain, likuiditas yang berlebihan justru dapat menghambat optimalisasi aset produktif, menekan margin bunga bersih, dan pada akhirnya menurunkan profitabilitas bank secara keseluruhan.

Rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) lazim digunakan sebagai proksi pengukuran likuiditas bank, di mana rasio ini mencerminkan proporsi dana pihak ketiga yang telah disalurkan dalam bentuk kredit. Bank Indonesia menetapkan batas aman LDR antara 78% hingga 100%, sehingga pengelolaan LDR yang tepat menjadi kunci keseimbangan antara

fungsi intermediasi dan kewajiban memelihara likuiditas yang memadai (Bei, 2025). Apabila LDR terlalu rendah, maka bank tidak menjalankan fungsi intermediasinya secara optimal dan berpotensi kehilangan pendapatan bunga yang seharusnya dapat diperoleh dari penyaluran kredit. Sebaliknya, LDR yang terlalu tinggi mengisyaratkan potensi tekanan likuiditas yang dapat mengancam kemampuan bank dalam memenuhi penarikan dana oleh nasabah.

Faktor fundamental lainnya yang turut memengaruhi kinerja keuangan bank adalah struktur modal. Struktur modal mencerminkan komposisi sumber pendanaan bank antara utang (liabilitas) dan ekuitas. Struktur modal yang optimal akan mendukung stabilitas keuangan jangka panjang, menjaga kepercayaan pasar dan nasabah, serta memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham. Dalam kerangka teori struktur modal, terdapat berbagai pandangan yang berkembang, mulai dari Teori Modigliani-Miller yang menyatakan irelevansialitas struktur modal dalam kondisi pasar sempurna, hingga Teori Trade-Off yang mengakui adanya titik optimal antara manfaat pajak dari utang dan biaya tekanan keuangan (financial distress) (Nilai et al., 2023). Dalam konteks perbankan, struktur modal memiliki dimensi regulasi yang sangat kuat mengingat karakteristik industri yang sarat risiko dan dampak eksternalitasnya terhadap sistem keuangan secara luas.

Dalam kerangka regulasi perbankan Indonesia, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai standar kecukupan modal minimum yang wajib dipenuhi setiap bank. CAR yang memadai menunjukkan kemampuan bank dalam menyerap potensi kerugian akibat risiko kredit maupun risiko operasional. Namun demikian, struktur modal dalam penelitian ini lebih difokuskan pada Debt to Equity Ratio (DER) yang mengukur perbandingan antara total utang dengan ekuitas bank, sebagai representasi keputusan pembiayaan dalam perspektif manajemen keuangan. DER yang tinggi mengindikasikan ketergantungan yang besar terhadap sumber pendanaan eksternal, yang di satu sisi dapat meningkatkan potensi return melalui efek leverage, namun di sisi lain meningkatkan risiko keuangan dan beban bunga yang harus ditanggung bank.

Kinerja keuangan bank pada umumnya diukur melalui rasio profitabilitas, terutama Return on Assets (ROA), yang mencerminkan efisiensi manajemen dalam menghasilkan laba dari keseluruhan aset yang dikelola. ROA yang tinggi mengindikasikan pengelolaan aset yang efisien dan kemampuan bank dalam menciptakan nilai ekonomis bagi pemegang saham. OJK menetapkan standar ROA yang sehat untuk bank umum adalah di atas 1,5%, di mana capaian di atas angka ini mencerminkan kinerja yang sangat memuaskan. BCA secara historis selalu mampu mempertahankan ROA di atas standar tersebut, meskipun dalam kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian sekalipun, menjadikannya model yang menarik untuk dikaji lebih dalam.

Periode 2022–2025 dipilih sebagai rentang penelitian karena mewakili fase pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19 sekaligus menghadirkan berbagai tantangan struktural baru yang belum pernah dihadapi sebelumnya. Pada tahun 2022, Indonesia memasuki fase pemulihan yang signifikan dengan pertumbuhan PDB mencapai 5,31% (BPS, 2023), namun dibarengi oleh tekanan inflasi global yang dipicu oleh gangguan rantai pasok internasional dan kenaikan agresif suku bunga acuan oleh bank sentral di berbagai negara termasuk Bank Indonesia. Kebijakan pengetatan moneter ini secara langsung memengaruhi biaya dana perbankan, perilaku kredit, dan pada akhirnya kinerja keuangan bank secara keseluruhan.

Tahun 2023 ditandai oleh normalisasi kebijakan moneter di mana suku bunga acuan BI (BI Rate) berada pada level yang lebih tinggi dibandingkan era pandemi. BI Rate yang sempat dinaikkan hingga 6,00% pada akhir tahun 2023 membawa implikasi langsung terhadap peningkatan biaya dana (cost of fund) dan perlambatan pertumbuhan kredit perbankan. Di sisi lain, tingkat suku bunga yang lebih tinggi juga memberikan peluang bagi bank untuk mendapatkan Net Interest Margin (NIM) yang lebih besar, sehingga dampak keseluruhannya terhadap profitabilitas perlu ditelaah secara empiris dengan mempertimbangkan karakteristik spesifik masing-masing bank.

Memasuki tahun 2024–2025, dinamika geopolitik global yang semakin tidak menentu, akselerasi transformasi digital dalam industri perbankan, serta pergeseran permanen perilaku nasabah pasca-pandemi turut membentuk lanskap operasional baru bagi industri perbankan nasional (Ardianto et al., 2024). Teknologi keuangan (fintech) dan layanan perbankan digital semakin mengubah struktur biaya operasional dan model bisnis perbankan tradisional, sementara tekanan persaingan dari pemain-pemain baru (neobank dan bank digital) semakin intensif (Amalia et al., 2026). Dalam konteks tersebut, kemampuan bank seperti BCA dalam mempertahankan kinerja keuangan yang solid di tengah turbulensi ini menjadi kajian yang sangat relevan dan bernilai akademis tinggi.

Penggunaan data triwulanan (kuartalan) dalam penelitian ini dipilih secara sengaja karena memungkinkan analisis yang lebih rinci dan responsif terhadap perubahan kondisi keuangan dari satu periode ke periode berikutnya. Dibandingkan data tahunan yang hanya menghasilkan 4 observasi dalam rentang penelitian empat tahun, data triwulanan menghasilkan 16 titik data yang secara statistik jauh lebih memadai untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan kausalitas antarvariabel (Mardiya et al., 2024). Frekuensi data triwulanan juga selaras dengan siklus pelaporan keuangan publik perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia, sehingga data yang digunakan mencerminkan informasi yang benar-benar dipublikasikan secara resmi dan dapat diakses oleh publik.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara likuiditas, struktur modal, dan kinerja keuangan perbankan, namun hasil yang diperoleh masih menunjukkan inkonsistensi. Penelitian Prasanjaya dan Ramantha (2013) serta Sudiyatno dan Suroso (2010) menemukan bahwa permodalan yang kuat berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank (Modal et al., 2024). Sebaliknya, beberapa penelitian lain menunjukkan bahwa peningkatan modal tidak selalu meningkatkan profitabilitas, bahkan dapat menurunkan tingkat pengembalian apabila modal yang dimiliki tidak dimanfaatkan secara optimal. Demikian pula pada variabel likuiditas yang diukur melalui Loan to Deposit Ratio (LDR), sejumlah penelitian menemukan pengaruh positif terhadap profitabilitas karena meningkatnya penyaluran kredit mampu mendorong pendapatan bunga, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan pengaruh negatif akibat meningkatnya risiko kredit yang dapat menekan laba perusahaan (M. Sari, 2008). Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya kesenjangan penelitian (research gap) mengenai pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perbankan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2022–2025, sehingga diharapkan dapat memberikan bukti empiris

yang lebih mutakhir serta memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan sektor perbankan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif (kausal). Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui analisis data yang berbentuk angka. Menurut Sugiyono (2022), metode penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel yang diukur menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2022).

Penelitian kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran dan analisis hubungan antara variabel likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk. Data yang digunakan berupa angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan perusahaan selama periode 2022–2025, sehingga memungkinkan dilakukan pengujian secara objektif dan terukur. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2022), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Yusra & Asnur, 2022). Pendekatan ini digunakan karena penelitian tidak hanya mendeskripsikan kondisi variabel penelitian, tetapi juga menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu Likuiditas (Loan to Deposit Ratio/LDR) dan Struktur Modal (Debt to Equity Ratio/DER), serta satu variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (Return on Assets/ROA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah likuiditas dan struktur modal secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk. Selain itu, penelitian ini menggunakan desain penelitian explanatory research atau penelitian penjelasan. Penelitian explanatory bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen melalui pengujian hipotesis. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memberikan bukti empiris mengenai pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan PT Bank Central Asia Tbk periode 2022–2025 yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik berupa analisis regresi linear berganda dengan bantuan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Melalui pendekatan kuantitatif asosiatif ini diharapkan dapat diperoleh hasil penelitian yang objektif, sistematis, dan mampu menjelaskan hubungan antara likuiditas, struktur modal, dan kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk secara empiris.

Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data yang dapat diukur secara matematis sehingga memungkinkan untuk dianalisis menggunakan metode statistik. Menurut Sugiyono (2022), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (scoring) sehingga dapat dianalisis menggunakan teknik statistik (Cahyadi & Dharma, 2022). Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa data keuangan PT Bank Central Asia Tbk yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan periode 2022–2025. Data tersebut meliputi informasi mengenai total kredit, dana pihak ketiga, total hutang, total ekuitas, laba bersih setelah pajak, dan total aset yang digunakan untuk menghitung variabel penelitian, yaitu:

1. Likuiditas (Loan to Deposit Ratio/LDR) sebagai variabel independen pertama (X_1).
2. Struktur Modal (Debt to Equity Ratio/DER) sebagai variabel independen kedua (X_2).
3. Kinerja Keuangan (Return on Assets/ROA) sebagai variabel dependen (Y).

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui dokumen, laporan, arsip, maupun publikasi yang telah tersedia sebelumnya. Menurut (Sekaran & Bougie, 2020), data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan tertentu dan kemudian digunakan kembali oleh peneliti untuk mendukung kegiatan penelitian. Penggunaan data sekunder dalam penelitian ini dipilih karena data yang dibutuhkan telah tersedia dalam laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi dan dapat diakses oleh masyarakat. Selain itu, penggunaan data sekunder dinilai lebih efisien dari segi waktu dan biaya dibandingkan dengan pengumpulan data primer.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian yang digunakan untuk memberikan batasan yang jelas sehingga variabel tersebut dapat diukur dan dianalisis secara empiris. Menurut Sugiyono (2022), definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat dari objek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Salim, 2022). Penelitian ini menggunakan dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Variabel independen terdiri atas Likuiditas (X_1) dan Struktur Modal (X_2), sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Keuangan (Y).

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Rumus Pengukuran	Skala
Likuiditas (X_1)	Kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan menyalurkan dana kepada masyarakat	Loan to Deposit Ratio (LDR)	(Total Kredit / Dana Pihak Ketiga) × 100%	Rasio

Struktur Modal (X_2)	Komposisi penggunaan hutang dan modal sendiri dalam pembiayaan perusahaan	Debt to Equity Ratio (DER)	Total Hutang / Total Ekuitas	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	Kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki	Return on Assets (ROA)	(Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aset) × 100%	Rasio

Berdasarkan definisi operasional tersebut, seluruh variabel penelitian diukur menggunakan skala rasio karena memiliki nilai absolut, jarak yang sama antar satuan, serta memiliki titik nol yang bersifat mutlak. Penggunaan skala rasio memungkinkan dilakukannya berbagai analisis statistik, termasuk analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tbk periode 2022–2025.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai karakteristik data penelitian tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Menurut Ghozali (2021), statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian (Dafa et al., 2022). Analisis statistik deskriptif dilakukan sebagai tahap awal sebelum melakukan pengujian hipotesis. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memberikan informasi mengenai kondisi dan penyebaran data sehingga peneliti dapat memahami karakteristik variabel yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi variabel Likuiditas yang diproksikan dengan Loan to Deposit Ratio (LDR), Struktur Modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), dan Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) pada PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2022–2025.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat statistik sehingga hasil penelitian menjadi valid dan tidak bias.

a. Uji Normalitas

   Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data atau residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

   Kriteria pengambilan keputusan:

   1) Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
   2) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

   Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Menurut Ghozali (2021), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel independen.

   Kriteria pengambilan keputusan:

   1) Nilai Tolerance > 0,10
   2) Nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan Uji Glejser.

Kriteria pengambilan keputusan:

1) Nilai signifikansi > 0,05 menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.
2) Nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual pada periode sekarang dengan residual periode sebelumnya. Karena penelitian menggunakan data time series berupa laporan keuangan triwulanan, maka uji autokorelasi perlu dilakukan.

Pengujian dilakukan menggunakan Durbin-Watson (DW Test).

Kriteria:

1) Jika nilai DW berada di antara dU dan 4-dU, maka tidak terjadi autokorelasi.
2) Jika nilai DW berada di luar kriteria tersebut, maka terdapat autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b1X_1 + b2X\ 2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan (ROA)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi Likuiditas

b_2 = Koefisien regresi Struktur Modal

X_1 = Likuiditas (LDR)

X_2 = Struktur Modal (DER)

e = Error atau tingkat kesalahan

Interpretasi model regresi:

a. Konstanta (a) menunjukkan nilai ROA ketika variabel LDR dan DER bernilai nol.
b. Koefisien b_1 menunjukkan perubahan ROA akibat perubahan LDR.
c. Koefisien b_2 menunjukkan perubahan ROA akibat perubahan DER.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual.

Hipotesis yang diuji:

$H_0 : \beta = 0$ (tidak terdapat pengaruh)

$H_a : \beta \neq 0$ (terdapat pengaruh)

Kriteria pengujian:

1) Jika nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2) Jika nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji t digunakan untuk menguji:

1) Pengaruh Likuiditas (LDR) terhadap ROA.
2) Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap ROA

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$
$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$
Kriteria pengujian:
1) Jika nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2) Jika nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan Likuiditas (LDR) dan Struktur Modal (DER) terhadap Kinerja Keuangan (ROA).

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Interpretasi nilai R^2:

a. R^2 mendekati 1 menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kuat.
b. R^2 mendekati 0 menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat lemah.

Misalnya, apabila diperoleh nilai R^2 sebesar 0,75 maka dapat diartikan bahwa 75% variasi kinerja keuangan (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas (LDR) dan struktur modal (DER), sedangkan sisanya sebesar 25% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT Bank Central Asia Tbk (BCA), yang merupakan salah satu bank swasta terbesar dan terkemuka di Indonesia. PT Bank Central Asia Tbk didirikan pada tanggal 21 Februari 1957 dan bergerak di bidang jasa perbankan serta layanan keuangan. Sebagai perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham BBCA, BCA memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui berbagai produk dan layanan perbankan yang ditawarkan kepada nasabah individu maupun korporasi. BCA dikenal sebagai bank yang memiliki kinerja keuangan yang stabil, didukung oleh pengelolaan dana yang efektif, penerapan manajemen risiko yang baik, serta inovasi layanan berbasis teknologi digital. Selama periode 2022–2025, BCA menunjukkan pertumbuhan yang positif yang tercermin dari peningkatan aset, dana pihak ketiga, penyaluran kredit, dan laba bersih perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga tingkat likuiditas dan mengelola struktur modal secara optimal sehingga mampu menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Oleh karena itu, PT Bank Central Asia Tbk dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki laporan keuangan yang lengkap, transparan, dan dipublikasikan secara berkala, sehingga memungkinkan peneliti untuk menganalisis pengaruh likuiditas yang diproksikan dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) dan struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) berdasarkan laporan keuangan triwulanan periode 2022–2025.

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian digambarkan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Likuditas	16	.00	78.44	57.9206	29.26789	856.609
Struktur Modal	16	451.81	546.89	495.6650	30.02009	901.206
Valid N (listwise)	16					

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2025

Secara keseluruhan, hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan struktur modal memiliki karakteristik data yang cukup beragam. Namun, karena nilai standar deviasi pada kedua variabel masih lebih kecil daripada nilai rata-ratanya, maka penyebaran data dapat dikatakan masih terkendali dan tidak menunjukkan fluktuasi yang ekstrem. Kondisi ini mengindikasikan bahwa data p enelitian cukup representatif untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut, karena mampu m enggambarkan kondisi likuiditas dan struktur modal perusahaan sampel secara memadai. Dengan jumlah observasi sebanyak 16 data, hasil statistik deskriptif ini memberikan gambaran awal mengenai kondisi dan variasi masing-masing variabel yang akan menjadi dasar dalam pengujian hubungan atau pengaruh antar variabel pada tahap analisis selanjutnya.

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.46646139
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.125
	Negative	-.152
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data penelitian atau residual model regresi berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas

Pengaruh Harga terhadap Keputusan Pembelian Online.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

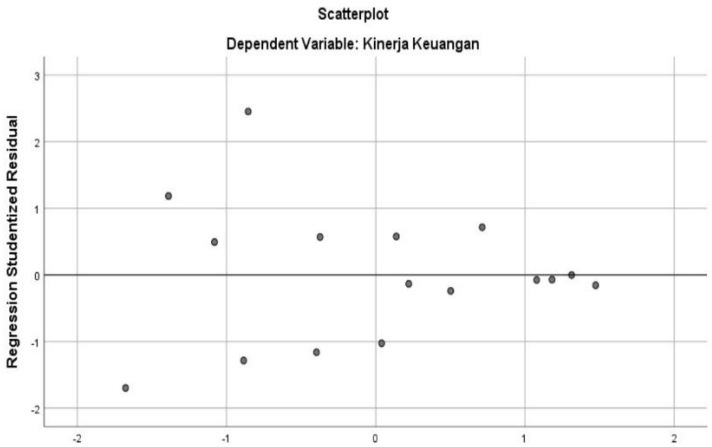
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.281	2.318		4.436	.001		
	Likuditas	.001	.005	.030	.133	.896	.921	1.085
	Struktur Modal	-.012	.004	-.606	-2.662	.020	.921	1.085

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Selain itu, model regresi yang digunakan telah terbebas dari masalah multikolinearitas sehingga hasil estimasi dapat dianggap valid untuk analisis lebih lanjut.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot antara Regression Studentized Residual dan nilai prediksi variabel dependen Kinerja Keuangan, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar garis horizontal pada nilai nol. Penyebaran titik tersebut tidak membentuk pola tertentu, baik pola mengerucut (funnel), melebar, bergelombang, maupun pola sistematis lainnya yang dapat mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Titik-titik residual juga tampak tersebar di atas dan di bawah garis nol dengan distribusi yang relatif merata pada berbagai nilai prediksi

Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.615[a]	.379	.283	.50106	1.005

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuditas

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Uji t (parsial)

Table 6. Uji t (parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.281	2.318		4.436	.001		
	Likuditas	.001	.005	.030	.133	.896	.921	1.085
	Struktur Modal	-.012	.004	-.606	-2.662	.020	.921	1.085

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Uji F (simultan)

Tabel 7. Uji F (simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.990	2	.995	3.963	.045[b]
	Residual	3.264	13	.251		
	Total	5.254	15			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuditas

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615[a]	.379	.283	.50106

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Likuditas

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh likuiditas yang diproksikan dengan Loan to Deposit Ratio (LDR) dan struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2022–2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Likuiditas (LDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) PT Bank Central Asia Tbk. Tingkat likuiditas yang dikelola secara optimal mampu meningkatkan efektivitas penyaluran dana kepada masyarakat sehingga menghasilkan pendapatan bunga yang lebih besar dan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan. Struktur modal (DER) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) PT Bank Central Asia Tbk. Pengelolaan struktur modal yang

tepat dapat membantu perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang efisien sehingga mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Namun penggunaan utang yang berlebihan berpotensi meningkatkan risiko keuangan perusahaan. Likuiditas (LDR) dan struktur modal (DER) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) PT Bank Central Asia Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan menjaga likuiditas, tetapi juga oleh efektivitas pengelolaan struktur modal yang dimiliki. PT Bank Central Asia Tbk selama periode 2022–2025 mampu mempertahankan kondisi keuangan yang sehat dengan tingkat likuiditas dan struktur modal yang relatif stabil sehingga mendukung pencapaian kinerja keuangan yang baik dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Airlangga, U. (2023). Assessing The Impact of Capital Structure on Firm Value : A Quantitative Study of Financial Ratios and Stock Prices of Nigeria Food and Beverage Companies. 26(3), 483–516. https://doi.org/10.33312/ijar.729

Akuntansi, J. (2019). JURNAL AKUNTANSI, Vol. 8, No. 1, April (2019) Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. 8(1), 73–93.

Akuntansi, J., Ekonomi, F., Sam, U., & Manado, R. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Financial Value Added (FVA) Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2018-2020 Financial Performance Measurement Analysis Using Economic Value Added (EVA) And Financial Value Added (FVA) Methods At PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Period 2018-2020. 5(2), 399–406.

Akuntansi, J., No, V., Hal, S., & Agma, A. R. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Rasio Keuangan. 1(1), 1–8.

Amalia, N. A., Dewi, L. C., Santoso, A., Faisal, M., Amin, A., & Prasetyo, T. A. (2026). Dampak Financial Technology (FinTech) dan Bank Digital terhadap Kinerja Perbankan Konvensional di Indonesia. Ekonomi Keuangan Syariah Dan Akuntansi Pajak (EKSAP), 3(November 2025).

Amelia, A. N., Hartono, U., & Surabaya, U. N. (2020). Jurnal Ilmu Manajemen. 12, 888–899.

Andini, P. (2026). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. 6(1), 417–423.

Ardianto, R., Ramdhani, R. F., Octavia, L., Dewi, A., Saputri, Y. W., Lestari, A. S., & Hadi, N. (2024). Transformasi Digital dan Antisipasi Perubahan Ekonomi Global dalam Dunia Perbankan. MARAS:Jurnal Penelitian Multidisplin, 2, 80–88.

Azizi, E. (2025). Indonesia Economic Journal. 1(2), 1674–1685.

Bei, D. (2025). Pengaruh Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Bank Yang Terdaftar. 31–40.

Cahyadi, & Dharma, U. B. (2022). Bi : e. 1.

Dafa, F., Pratama, G., & Susanto, B. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Memperoleh Suistainability

Reporting Award (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ASRRAT dan SRA Tahun 2015-2020). 885–905.

Deden Kurniawan1, S. (n.d.). Jurnal Manajemen Oikonomia. 16(2), 62–75.

Firdausia, Y. K., Desi, R., Sari, U., Stifani, D. J., & Purwati, R. (2025). Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Tahun 2024 Berdasarkan Rasio Profitabilitas , Kualitas Aset , dan Efisiensi Teknologi Informasi. Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum, 3(November).

Hendra, J., Sari, S. F., & Nirwani, S. (2025). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia. 5(April).

Ii, B. A. B., & Teori, L. (n.d.). TRADE OFF THEORY. MM, 11–28.

Iii, B. A. B., & Penelitian, A. J. (2022). METODE PENELITIAN. 100.

Inayah, Z. (2022). ANALISIS STRUKTUR MODAL , PROFITABILITAS DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PENELITIAN LITERATURE REVIEW MANAJEMEN KEUANGAN). 3(2), 788–795.

Joshua, S. (n.d.). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , STRUKTUR MODAL DAN.

Kusuma, I., & Alya, B. (2024). PENGARUH MANAJEMEN UTANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN DI ERA DIGITAL. 893–901.

Mardiansyah, E., Oktaviani, N., Anjeli, S., & Herawati, H. (2025). Peran Rasio Likuiditas Dalam Menilai Kemampuan Perusahaan Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek. 8, 245–252.

Mardiya, N. N., Sohandina, S. W., Rahmawati, J., & Jannah, M. (2024). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Trend dan Common Size Pada PT Timah Tbk. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(4), 197–202.

Maulidah, A. R., Alya, A., Wulandari, A., & Aulia, F. (2024). Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Implementasi Manajemen Risiko Likuiditas Pada Perbankan Syariah. Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Volume, 2, 281–286.

Mikro, U., Dan, K., & Umkm, M. (1998). Peran intermediasi perbankan terhadap usaha mikro kecil dan menengah (umkm). Jurnal Ekonomi Pembangunan, 7.

Modal, P. K., Efisiensi, D. A. N., Terhadap, O., & Pada, P. (2024). ISSN : 3025-9312 Bisma , Vol 8 . No 10 , February 2024. 8(10), 3508–3519.

Nilai, T., Dengan, P., & Perusahaan, U. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI). Edunomika, 08(01), 1–21.

Ode, L., & Wahab, A. (2025). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada PT Goodyear Indonesia Tbk). 17(2), 49–59.

Pena, P. T., & Kerta, P. (n.d.). Buku Referensi STRUKTUR MODAL (CAPITAL STRUCTURE).

Putri, A. K., Maulidia, R., & Espa, V. (2025). Kata Kunci: Bank Pembangunan Daerah, RGEC, Signaling Theory, BPD Go Public, Tingkat Kesehatan Bank. Jurnal Usk, 6392–6407.

Ramdhani, F. R., & Wardiyah, M. L. (2025). Analisis Rasio Solvabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Berdasarkan PSAK 401. 2.

Rasio, P., Likuiditas, P., Aktivitas, D., & Nilai, T. (2024). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. 24(1), 55–69.

Safitri, N. (2015). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN. 4.

Salim, M. I. (2022). KUALITATIF DAN KUANTITATIF.

Santoso, W., Adimas, I., & Saputra, G. (2026). Pengaruh Likuiditas , Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Pariode 2019 – 2023. 6, 157–167.

Sari, M. (2008). LOAN TO DEPOSIT RATIO DALAM MENINGKATKAN. 62–80.

Sari, M. N. (2020). NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA , ISSN : 2715-470X (Online), 2477 – 6181 (Cetak) Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. 6(1), 41–53.

Sekaran & Bougie. (2019). jurnal penelitian. 20–29.

Setiawati, A., & Ismanto, J. (2025). Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi) PENGARUH RISIKO PAJAK , UMUR PERUSAHAAN , DAN EARNINGS Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi). 14(3), 1433–1447.

Siddika, A. (2019). Capital regulation and ownership structure on bank risk. Journal of Financial Regulation and Compliance. https://doi.org/10.1108/JFRC-02-2019-0015

Simangunsong, R. R., Kusmawati, Y., & Karmiyati, S. (2025). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2014 – 2023. 8(2), 594–601.

Sugiyono, 2022. (2022). Bab iii metode penelitian 3.1. 82–122.

Sumarni, R. (2023). PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021. 12(1), 42–48.

Syahrani, S., Sisdianto, E., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, B. (2024). Analisis pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan. 2(11).

Toman Sony Tambunan. (n.d.). jurnal METODE PENELITIAN PENDEKATAN KUANTITATIF.

Umniyya, A., Kartika, A., Linda, A., Sari, A., Satriatama, D. A., Febrianita, D. E., Irawan, R. A., & Supriyanto, A. (2023). Strategi Pengembangan Akademik dan Peningkatan Kualitas Layanan Akademik Mahasiswa. 3(9), 837–851. https://doi.org/10.17977/um065v3i92023p837-851

Wira, A., & Tbk, I. (2024). THE EFFECT OF LIQUIDITY AND SOLVENCY ON PROFITABILITY OF PT . AKASHA. X(2), 77–90.

Y, R. M., Nasyaroeka, J., Yuniastuti, R. M., & Nasyaroeka, J. (2017). BERBASIS LAPORAN KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. 03(02).

Yusra, A., & Asnur, L. (2022). Pengaruh Service Quality Terhadap Repurchase Intention Konsumen di Cafe Kedai Kebun Dharmasraya. 6, 15083–15089.